STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN STRATEGI GUIDED TEACHING DI SMP NEGERI 1 SIDAYU GRESIK

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2010 032 K1
No REG : T-2010/K1/032
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

MUHAMMAD ABDAD ALBAS
NIM. D21206265

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: MUHAMMAD ABDAD ALBAS
NIM	: D21206265
Jurusan/Program studi	: Pendidikan Agama Islam/S1
Fakultas	: Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 12 Juli 2010

Yang membuat pernyataan

Muhammad Abdad Albas
NIM. D21206265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Abdad Albas ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Surabaya, 21 Juli 2010
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

DR.H. Nur Hamim, M.Ag
196203121991031002

Ketua,

Drs. DAMANHURI, MA
195304101988031001

Sekretaris,

SUPRIYADI,SH.,MM
196510051989021001

Penguji I,

H. MUHIBBIN ZUHRI,M.Ag
197207111996031001

Penguji II,

Dra.IRMA SORAYA, M.Pd
196709301993032004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Abdad Albas, 2010 ; Studi Komparasi perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.

Pada saat ini proses pembelajaran menuntut siswa yang lebih aktif dibandingkan guru. Siswa harus mengkonstruk pengetahuan mereka sendiri, maka diadakan strategi pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching.

Dari latar belakang tersebut dapat dirimuskan : *pertama*, bagaimana prestasi belajar siawa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik; *Kedua*, bagaimana prestasi belajar siawa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik; *Ketiga*, adakah perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana analisisnya menggunakan statistik komparasional. Dalam hal ini teknik pengumplan data menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching menggunakan rumus "t-hit" (uji-t)

Setelah penelitian dilakukan dan menganalisis data-data prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching, maka nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching adalah 81,15 % dengan prosentase yang lebih dari rata-rata adalah 80,8 % dan yang kurang dari rata-rata sebesar 19,2 %, sedangkan yang tidak menggunakan stategi guided teaching adalah 72,69 % dengan prosentase yang lebih dari rata-rata adalah 42,3 % dan yang kurang dari rata-rata sebesar 57,7 % Kemudian dibandingkan atau dokonsultasikan dengan t-tabel (t-tab) yang sesuai dengan jumlah sample pada derajat perbedaan/db/V 50 dengan taraf signifikansi 5 % adalah 2,000. sedang hasil t-hitung (t-hit) adalah 3,34. dengan demikian hasil t-hitung (t-hit) lebih besar dari pada t-tabel (t-tab) yaitu 3,34 > 2,000. maka dapat penulis simpulkan bahwa hipotesa kerja (Ha) diterima sedangkan Hipotesa Nihil (Ho) ditolak, artinya ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN LOGO ii
HALAMAN JUDUL iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
a. Lembar Persetujuan Pembimbing v
b. Lembar Persetujuan dan Pengesahan vi
ABSTRAK vii
HALAMAN MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Asumsi Penelitian 7
F. Definisi Istilah dan Definisi Operasional 7
G. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian 11
H. Sistematika Pembahasan 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA 15
A. Kajian Tentang Strategi Guided Teaching 15
1. Pengertian Strategi guided teaching 19
2. Langkah-langkah strategi guided teaching 19
3. Kelebihan dan kelemahan strategi guided teaching 20
B. Kajian tentang prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam 21
1. Pengertian prestasi belajar pendidikan agama islam 21
2. tipe-tipe penilaian prestasi belajar pendidikan agama islam 24
3. faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) 28
4. Fungsi dan kegunaan prestasi belajar pendidikan agama islam 40
C. Hubungan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi pembelajaran guided teaching 42
D. Hipotesis Penelitian 44
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Jenis Penelitian 46
B. Rancangan Penelitian 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel 48
D. Variabel dan Indikator Penelitian 50
E. Data yang diperlukan 54
F. Metode Pengumpulan Data 55
G. Metode Analisa Data 57
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN 60
A. Gambaran umum SMP Negeri 1 Sidayu Gresik 60
1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 sidayu Gresik 60
2. Letak Geografis SMP Negeri 1 sidayu Gresik 61
3. Profil SMP Negeri 1 Sidayu Gresik 61
4. Visi, Misi dan tujuan SMP Negeri 1 sidayu Gresik 62
5. Struktur organisasi SMP Negeri 1 sidayu Gresik 64
6. Keadaan Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 sidayu Gresik 66
7. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Negeri 1 sidayu Gresik 71
8. Keadaan siswa SMP Negeri 1 Sidayu Gresik 73
B. Analisis Data 76
1. Penyajian dan Analisis data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan strategi pembelajaran guided teaching 76
2. Penyajian dan Analisis data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang tidak menggunakan strategi pembelajaran guided teaching 79
3. Penyajian dan Analisis data tentang adakah perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran guided teaching 83
C. Pengujian Hipotesis 87
BAB V PENUTUP 89
A. Simpulan 89
B. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL	:	Hal
TABEL I	: Populasi Penelitian	49
TABEL II	: Sampel Penelitian	50
TABEL III	: Variabel dan Indikator Penelitian	53
TABEL IV	: Latar Belakang Penelitian	54
TABEL V	: Data yang terkait penelitian Komparasi	55
TABEL VI	: Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sidayu Gresik	64
TABEL VII	: Ruang Belajar SMP Negeri 1 Sidayu	67
TABEL VIII	: Jenis bangunan dan peralatan	67
TABEL IX	: Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Sidayu Gresik	72
TABEL X	: Jumlah Rombel di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik	74
TABEL XI	: Jumlah siswa SMP Negeri 1 Sidayu tapel 2009/2010	75
TABEL XII	: Nilai prestasi belajar PAI yang menggunakan strategi guided teaching	76
TABEL XIII	: Nilai prestasi belajar PAI yang tidak menggunakan strategi Guided teaching	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia secara sadar, manusiawi dan terus menerus agar anak didik dapat hidup dan berkembang sebagai manusia yang sadar akan kemanusiaannya, sadar akan tugas dan fungsinya dalam hidup dan mampu melaksanakan tugas hidup yang diembannya dengan penuh tanggung jawab. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1]

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan sebagai wahana investasi dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (Nation Character Building). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa pendidikan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian yang bertanggung jawab. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis multidimensi dan menghadapi dunia global.

[1] Undang-Undang RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* No.20. Tahun 2003, bab I pasal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selamanya pendidikan tetap menjadi alternative dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia, terutama untuk mempersiapkan generasi yang akan datang supaya mampu menjawab tantangan perubahan zaman melalui proses belajar mengajar. Dari sini kita ketahui bahwa salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada peserta didik. Mereka semua berhak mendapatkan kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, disamping mereka dapat mengembangkan pribadinya.

Sudah seharusnya bahwa berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih serius. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah guru, sarana dan prasarana, pendekatan pembelajaran, kurikulum, dan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Di antara komponen yang satu dengan yang lain saling mendukung demi mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Selama ini dalam proses pembelajaran kegiatan belajar terkesan masih mengikuti metode lama yaitu posisi guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek, siswa hanya menerima atau mentransfer keilmuan belaka siswa dianggap sebagai orang yang tidak mempunyai pengetahuan apa-apa kemudian dimasuki dengan informasi supaya mereka tahu, padahal belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri selama ini, metodologi pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti ceramah, menghafal, demonstrasi dan praktek ibadah yang tampak kering,cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan ,jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama.[2]

Adapun untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan itu seorang pendidik perlu memotivasi anak didik untuk membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik, sehingga peserta didik akan semangat dalam belajar dan akan merasa senang tujuan dalam pembelajaranpun akan tercapai dan pendidik akan merasa puas dengan hasil yang mereka terapkan, menjadi guru yang kreatif dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif, hal ini sangat penting sekali terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.[3] Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik pengajaran atau biasaya disebut metode mengajar. Metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[4]

Pemilihan metode mengajar harus tepat, karena ketidaktepatan penggunaan pendekatan pembelajaran sering menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, bergaya monolog dan monoton yang akhirnya menimbulkan sikap

---

[2] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 3.

[3] E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2005), h. 95

[4] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

apatis dalam diri siswa. Oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut sebaiknya guru memiliki kemampuan dalam memilih dan sekaligus menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.[5] Ketepatan atau kecermatan pendekatan pembelajaran yang dipilih harus disesuiakan dengan beberapa faktor antara lain, tujuan, sifat, dan jenis materi, ketepatan waktu serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Pendekatan pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena ia menjadi sarana (pranata) dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik dan menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.

Salah satu strategi yang efektif untuk mengaktifkan siswa adalah *Guided Teaching.* Strategi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atau untuk memperoleh hipotesa atau kesimpulan kemudian membaginya ke dalam beberapa kategori.[6] Dalam proses belajar mengajar siswa akan dapat menilai diri sendiri dan melakukan perbaikan terus menerus dan mereka harus belajar mengontrol belajar mereka sendiri. Mereka dituntut untuk proaktif dan belajar bertanggung jawab karena pada dasarnya yang mempunyai sikap positif terhadap belajar, hanya mereka sendirilah yang merasakan manfaatnya.

---

[5] User Usman, *Upaya optimalisasi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993). h. 120

[6] Hisyam zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani,2008), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari hal tersebut penulis menganggap perlu untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar serta peserta didik mampu meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu, penulis mencoba mengadakan penelitia tentang:

"STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN STRATEGI GUIDED TEACHING DI SMP NEGERI 1 SIDAYU GRESIK"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.
3. Untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Akademik Ilmiah

   Yaitu sebagai kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan agama islam serta mampu menambah ilmu pengetahuan dibidang pengembangan pendekatan pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

   Untuk mengembangkan khazanah intelektual pada umumnya, khususnya dalam bidang pendidikan, yang koheren dengan kepentingan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam mengelola pendekatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat Praktis

   a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Strata guna memperoleh gelar (S1) Sarjana Pendidikan Agama Islam.

   b. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah Anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan dan bertindak dalam penelitian. Asumsi tidak perlu dibuktikan kebenarannya, sehingga peneliti dapat langsung menggunakannya.

Adapun Asumsi dalam penelitian ini adalah peneliti ingin membandingkan ada dan tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

F. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Kesalahpahaman dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi sering terjadi, oleh karena itu untuk menghindari dari hal tersebut maka peneliti memberikan penjelasn mengenai istilah-istilah (batasan pengertian) yang penting diantaranya adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Studi Komparasi

Studi berasal dari bahasa Inggris "*to study*" yang berarti pelajaran atau penyelidikan, sedangkan dalam bahasa Indonesia studi berarti mempelajari, menelaah, menyelidiki dan memeriksa.[7]

Komparasi adalah suatu perbandingan, bersamaan, bersejajaran bersama-sama, bersifat perbandingan.[8]

Jadi, Studi Komparasi adalah studi yang mencakup penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang suatu benda, orang, peristiwa atau ide penelitian perbandingan ini ingin membandingkan dua atau tiga kenyataan dengan melihat penyebabnya. Sedangkan menurut penulis, Studi Komparasi dalam penelitian ini adalah perbandingan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching.

b. Prestasi belajar

Adalah suatu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar.[9] Sedangkan menurut penulis, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan dan

---

[7] W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: USaha Nasional,1984), h. 965

[8] Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola,1994), h. 352

[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional,1994), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan perubahan tingkah laku dan sikap, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan yang biasa diwujudkan dengan nilai.

c. Siswa

Adalah Subjek yang terkait dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.[10] Sedangkan menurut penulis, siswa adalah seseorang atau pelaku proses pembelajaran disekolah.

d. Pendidikan Agama Islam

Adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*Way Of Life*).[11] Sedangkan menurut penulis, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai Agama Islam sehingga nantinya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

e. Strategi

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagi pola-pola umum kegiatan guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk

---

[10] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 22
[11] Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1992), h. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan yang telah digariskan.[12] Sedangkan menurut penulis, strategi adalah suatu rencana atau cara yang harus dilakukan dalam sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

f. Pembelajaran

Suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[13] Sedangkan menurut penulis, pembelajaran adalah suatu proses dalam membelajarkan peserta didik, sehingga mereka mengalami perubahan tingkah laku.

g. Guided Teaching

Dalam strategi ini Guru bertanya kepada peserta didik satu atau dua pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atau untuk memperoleh hipotesa atau kesimpulan kemudian membaginya kepada kategori.[14] Sedangkan menurut penulis, *Guided Teaching* adalah panduan mengajar.

Berdasarkan interpretasi diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini "STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG

---

[12] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, ……. h. 54

[13] Moh. Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Baru Quraisy,2004), h. 7

[14] [14] Hisyam zaini……. h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN STRATEGI GUIDED TEACHING DI SMP NEGERI 1 SIDAYU GRESIK" adalah suatu penelitian ilmiah guna memperoleh data tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Teaching.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran penelitian, terutama variabel dalam rumusan masalah.[15]

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam suatu penelitian ada dua macam variabel yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (terikat)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi di sebut variabel penyebab. Variabel bebas dari penelitian ini adalah strategi Guided Teaching. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dari penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

[15] Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi program sarjana strata satu (S-1) fakultas tabiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya 2008, pedoman penulisan skripsi, h. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam keterbatasan penelitian ini, penulis menjelaskan adanya kualitas dan kuantitas sekolah di SMP Negeri 1 Sidayu. Adapun macam-macam kualitas itu, meliputi :

a) Sejarah singkat SMP Negeri 1 Sidayu Gresik
b) Letak Geografis SMP Negeri 1 Sidayu Gresik
c) Visi dan Misi
d) Struktur Organisasi
e) Proses belajar Mengajar
f) Manajemen Sekolah
g) Prestasi SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

Sedangkan yang termasuk kuantitas itu meliputi :

a) Jumlah siswa dan guru
b) Pengadaan sarana dan prasarana

Dengan berbagai macam kualitas dan kuantitas di SMP Negeri 1 sidayu tersebut, namun dengan adanya keterbatasan penelitian yang berkaitan dengan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi meneliti proses belajar mengajar, sistem penilaian, perbedaan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran guided teaching, sarana dan prasarana belajar serta jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidayu. Itulah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterbatasan penelitian yang penulis teliti yang bertujuan agar tidak menimbulkan salah pengertian dari penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka di dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, definisi istilah dan definisi operasional, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisikan kajian teori, meliputi tinjauan tentang tinjauan tentang strategi pembelajaran guided teaching, tinjauan tentang prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI), tinjaun tentang hubungan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidiakn agama islam (PAI) dengan strategi pembelajaran guided teaching, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, metode analisa data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Sidayu, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Keadaan sarana dan Prasarana, Keadaan guru, Karyawan, dan siswa serta penyajian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari simpulan, dan saran

Demikian sistematika pembahasan yang nantinya akan menjadi alur penulisan skripsi ini sesuai dengan urut-urutannya dan setelah sampai kepada penutupan kami juga mencantumkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran sebagai penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Guided Teaching (Panduan Mengajar)

Menurut Ahmad Rohani strategi pembelajaran adalah suatu pola umum tindakan guru, peserta didik didik dalam manifestasi aktivitas pembelajaran. Sifat umum pola itu berarti macam-macam dan skuensi (urutan) tindakan yang dimaksud tampak digunakan guru atau peserta didik pada berbagai event pembelajaran. Dengan kata lain, konsep strategi dalam konteks ini dimaksudkan untuk menunjukkan pada karakteristik abstrak serangkaian tindakan guru dan peserta didik dalam event pembelajaran.[1]

Kemudian Nana Sujana mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kita semua mengetahui bahkan sudah terbiasa melakukannya bahwa sebelum mengajar, membuat perencanaan mengajar (disain pengajaran) yang disusun secara tertulis dalam satuan pelajaran. Dengan demikian satuan pelajaran pada hakekatnya adalah rencana / disain yakni proyeksi tentang apa yang harus di lakukan oleh guru pada waktu mengajar.[2]

---

[1] Ahmad Rohani, *Pengelolaan pengejaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2004), h.32
[2] *Ibid*, h.32-33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Kemp (1995) Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.[3]

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan proses mengajar. Agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.

Penggunaan strategi pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik untuk guru maupun siswa. Bagi guru strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.[4]

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir strategi apa

---

[3] Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran*, (jakarta:prenada media2008), h. 126
[4] Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*, (Jakarta:Buni Aksara,2009), h. 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan :

1. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran
3. Pertimbangan dari sudut siswa
4. Pertimbangan lain yang dapat dipertimbangkan

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajar peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.[5]

Active learning pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan responden anak didik dalam pembelajaran, tidak menjadikan hal yang membosankan bagi mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Ada banyak strategi yang digunakan dalam menerapkan belajar aktif dalam pembelajaran di sekolah. Mel Silberman mengemukakan 101 bentuk strategi yang digunakan dalam pembelajaran aktif. Semuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang ingin dicapai oleh anak didik. Strategi tersebut antara lain who is the class (siapa di kelas), group resume (resume kelompok), predictional (prediksi), Question student have (pertanyaan peserta didik), critical incident (pengalaman penting), guided teaching (panduan mengajar). Disini kita akan membahas tentang guided teaching yaitu strategi yang digunakan untuk materi yang membutuhkan banyak waktu dan tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca teks yang telah ditentukan oleh guru dan siswa harus mengerjakan dengan menjawab beberapa pertanyaan atau kisi-kisi yang diberikan oleh guru.

---

[5] Hisyam Zaini dkk, *Quantum Teaching* (Yogyakarta: CTSD,2008), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Strategi Guided Teaching (panduan mengajar)

Secara etimologi *guided* berasal dari kata guide sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani, sedangkan guided sebagai kata sifat berarti kendali.[6]*teaching* mempunyai arti mengajar ; pelajaran.[7]

Guided teaching adalah Strategi yang digunakan dimana guru memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.[8]

Tujuan strategi guided teaching diantaranya adalah :

a. Membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok.
b. Untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.[9]

2. Langkah-Langkah Stretegi Guided Teaching

a. Sampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pikiran dan kemampuan yang mereka miliki. Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban.

---

[6] Jhon M .Echolas dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*,(Jakarta :gramedia, 2003), h. 283
[7] Drs. A. K. Muda, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia* (Surabaya: Difa Jaya), h. 267
[8] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*,..... h. 37
[9] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: rasail Media Group,2008), h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Anjurkan mereka untuk bekerja berdua atau dalam kelompok kecil

c. Minta peserta didik menyampaikan hasil jawaban mereka dan catat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan. Jika memungkinkan tulis di papan tulis dengan mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan anda sampaikan dalam kegiatan belajar.

d. Sampaikan poin-poin utama dari materi anda dengan ceramah yang interaktif

e. Minta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah anda sampaikan. Catat poin-poin yang dapat memperluas bahasan materi anda.[10]

3. Kelebihan Dan Kelemahan Strategi Guided Teaching

Kelebihan Strategi Guided Teaching

a. Dengan strategi guided teaching guru dapat menguasai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

b. Strategi guided teaching dianggap sangat efektif apabila materi pelajaranyang harus dikuasai oleh siswa cukup luas, sementara waktu yang dimiliki terbatas.

c. Strategi guided teaching ini biasa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

---

[10] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*.....h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan sebab dalam strategi guided teaching anak-anak harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang telah dikerjakan.

Kelemahan Strategi Guided Teaching

a. Kekurangan strategi guided teaching lebih ditekankan membaca dan menjawab soal maka siswa kurang terkondisi.
b. Sulit memberikan tugas karena perbedaan individual anak dalam minat dan bakat
c. Seringkali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup menyalin pekerjaan temannya.

B. Kajian Tentang Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Secara harfiah Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". "Prestasi" adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Menurut W. J. S. Purwadarminta, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qahar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.[11]

Hilgard dan Bower mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang. Sedangkan Witherington mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.[12]

Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.[13]

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat difahami mengenai makna kata "prestasi" dan "belajar". Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu

---

[11]Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru,*(Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

[12]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1985), h. 80

[13]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2000), h. 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku.

Selanjutnya arti Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupan sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya[14]. Adapun pengertian pendidikan agama Islam terdapat beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan antara lain menurut Zuhairi, pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.[15]

Marimba mendefinisikan pendidikan agama Islam dengan bimbingan yang secara sadar, baik yang berkaitan dengan jasmani maupun rohani, didasarkan pada ajaran-ajaran Islam menuju terbentuknya pribadi yang mulia menurut ukuran syari'at Islam. Dengan demikian, pendidikan agama tidak hanya memberikan pengetahuan intelektual saja, tapi juga menyangkut pembentukan kepribadian anak melalui latihan-latihan pembiasaan berperilaku secara Islami dalam kesehariannya, baik yang berkaitan dengan

---

[14] M Arifin, *ilmu pendidikan Islam,*(jakarta : bumi aksara,1996) h. 11
[15] Zuhairi,*Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(solo :ramadani,1993) h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan antara manusia dengan penciptanya, hubungan sosial maupun hubungan dengan alam.[16]

Menurut Dr M fadli Al Jamaly pendidikan agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).[17]

Mengingat kompleksnya pengertian prestasi maka dalam kaitannya dengan belajar, prestasi belajar berarti hasil akhir yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat penulis ambil pengertian yang cukup sederhana mengenai prestasi belajar, yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam kegiatan belajar. Sedangkan yang dimaksud pembahasan skripsi ini adalah prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam yang ada di SMP Negeri I Sidayu, yang berarti hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dalam bidang studi pendidikan agama islam.

2. Tipe-Tipe Penilaian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan agama hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa, seperti yang diharapkan dalam bidang studi lainnya misalnya matematika, sains dan lain sebagainya. Kesemuanya yang diharapkan dari

---

[16] Ahmad D marimba, *pengantar pendidikan Islam* (bandung : al ma'arif,1978) h. 21
[17] M Arifin, *ilmu pendidikan Islam*..... h. 17 - 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar anak hanya ditekankan pada penguasaan materi pelajaran tersebut atau pengetahuan saja.

Akan tetapi pelajaran bidang studi agama hasil belajar yang ditekankan adalah pada perubahan sikap nyata. Oleh karena itu sasarannya bukan hanya pada penguasaan pengetahuan agama saja. Akan tetapi ada sasaran lain yang lebih penting. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Hasan Langulung:

Tetapi nampaknya bukan sekedar pengetahuan saja, ada ranah lain. Dan mungkin ranah lain ini lebih penting dari pada pengetahuan. Ranah efektif misalnya dan begitu juga ranah tingkah laku (behaviora).[18]

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Segera setelah anak dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan. Pendidikan membantu agar proses itu berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Hasil pendidikan berupa perubahan sikap nyata meliputi bentuk kemampuan. Menurut Taksonomi Bloom dkk diklasifikasikan dalam tiga domain :

a. Kognitif (kognitive domain)
b. Afektif (Affective domain)

---

[18] Hasan langulung, *beberapa pemikiran baru dalam islam*, (Bandung: Al- Ma'arif, 1980), h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Psikomotorik (Psychomotor domain)[19]

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa ada tiga ranah yang terdapat dalam prestasi belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah diatas merupakan kedalaman pendidikan agama islam yaitu ranah- ranah yang terkandung oleh pemikiran agama islam. Kerja ranah-ranah diatas akan diuraikan sebagai berikut :

a. Ranah kognitif

Yang termasuk kemampuan kognitif adalah :

1) Mengetahui, yaitu kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari
2) Memahami, yaitu kemampuan menangkap makna dari yang dipelajari
3) Menerapkan, yaitu kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari kedalam sesuatu yang baru dan konkrit
4) Menganalisa, yaitu kemampuan untuk memerinci hal yang dipelajari kedalam unsur- unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti.
5) Mensintesis, yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan bagian- bagian untuk membentuk satu kesatuan yang baru.
6) Mengevaluasi, yaitu kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.

Kemampuan diatas sifatnya hirarkis yaitu kemampuan yang pertama harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai yang ketiga dan seterusnya.

---

[19] Abdul Azis Ahyadi, *Psikologi Agama*, (Bandung : Sinar baru, 1991), h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ranah afektif

Yang termasuk kemampuan afektif adalah :

1) Menerima (receiving), yaitu kesediaan untuk memperhatikan
2) Menanggapi, yaitu aktif berpartisipasi
3) Menghargai, yaitu penghargaan terhadap benda, gejala, perbuatan tertentu.
4) Membentuk, yaitu memadukan nilai- nilai yang berbeda menyelesaikan pertentangan dan membentuk sistem nilai yang bersifat konsisten internal.
5) Berpribadi, yaitu mempunyai sistem nilai yang mengendalikan perbuatan untuk menumbuhkan life skill yang mantap.

c. Ranah psikomotor

Yang dimaksud dengan kemampuan psikomotor adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan kekuatan fisik. [20] jadi tekanan kemampuan yang menyangkut koordinasi syaraf otot, menyangkut penguasaan tubuh dan gerak. Kemampuan psikomotor menyangkut kegiatan fisik yang meliputi kegiatan melempar, mengangkat, berlari dan sebagainya.

Walaupun telah diklasifikasikan dalam tiga ranah sebagaimana uraian diatas, namun dalam kenyataanya yaitu dalam situasi belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar yang sebenarnya antara kognitif dan afektif maupun psikomotor mengajar harus memperhatikan hal- hal dibawah ini:

a. Apa yang ingin dicapai di dalam proses belajar mengajar
b. Bagaimana murid harus belajar
c. Metode dan bahan apa yang dapat berhasil guna dalam proses belajar mengajar
d. Perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dihasilkan dalam proses belajar mengajar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari internal maupun eksternal. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali dalam rangka membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua ranah, yakni: 1) ranah fisiologis (yang bersifat jasmaniah), 2) ranah psikologis (yang bersifat rohaniah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Ranah fisiologis

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.[21] Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan tidak baik, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, dll.

b) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.[22]

Faktor keadaan jasmani antara lain : keadaan alat indera, keadaan kesehatan jasmani, dan keadaan anggota tubuh. Fungsi panca indera sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar atau proses belajar-mengajar, karena panca indera ini bisa diumpamakan sebagai pintu gerbang masuknya berbagai pengaruh dari luar, seperti ilmu pengetahuan. Di samping itu (panca indera)

---

[21] Drs.M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta; Rineka Cipta,1997), h. 55
[22] Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 54-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan keadaan jasmani lainnya juga dapat melatarbelakangi terhadap kegiatan belajar, seperti kondisi badan sakit, maka akan menyebabkan tidak konsentrasi dalam belajar, ia cepat lelah, mengantuk, jenuh dan lain sebagainya. Pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima atau masuk dalam pikirannya. Karena itu faktor kesehatan sangat penting sekali. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mahfudh Shalahuddin sebagai berikut.

"Kesehatan merupakan faktor penting dalam belajar, untuk dapat belajar dengan baik, bisa berkonsentrasi dengan optimal. Faktor kesehatan perlu dipelihara."[23]

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar diperlukan kondisi badan yang sehat sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan juga akan memudahkan kita untuk belajar yang baik.

2) *Ranah Psikologis*

Diantara faktor-faktor rohaniah (psikologis) siswa yang pada umumnya dipandang esensial, adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, 2) sikap siswa, 3) bakat siswa, 4) minat siswa, 5) motivasi siswa.

a) Inteligensi siswa

[23] Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya, BIna Ilmu,1991), h. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi inteligensi siswa sebenarnya bukan saja persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

Setiap individu mempunyai intelegensi yang berbeda-beda, maka individu yang satu dengan individu yang lain tidak sama kemampuannya dalam memecahkan suatu persoalan yang dihadapi.

Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

Setiap guru hendaknya menyadari bahwa keluarbiasaaan intelegensi siswa, baik yang positif seperti superior maupun yang negatif seperti borderline, lazimnya menimbulkan kesulitan belajar siswa yang bersangkutan. Di satu sisi, siswa yang cerdas sekali akan merasa tidak mendapatkan perhatian yang memadai dari sekolah karena pelajaran yang disajikan terlampau mudah baginya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akibatnya, ia menjadi bosan dan frustasi karena tuntutan kebutuhan keingintahuannya merasa dibendung secara tidak adil. Di sisi lain, siswa bodoh sekali akan merasa sangat kesulitan mengikuti sajian pelajaran karena terlalu sukar baginya. Karena siswa itu sangat tertekan dan akhirnya merasa bosan dan frustasi.

b) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (response tendency) dengan cara relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi vaknya. Dalam hal bersikap positif terhadap mata pelajarannya, seorang guru sangat dianjurkan untuk senantiasa menghargai dan mencintai profesinya. Dengan demikian, siswa akan merasa membutuhkannya, dan karena itulah diharapkan muncul sikap positif terhadap bidang studi tersebut sekaligus terhadap guru yang mengajarkannya.

c) Bakat siswa

Pengertian bakat menurut para ahli adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kemampuan untuk belajar.[24]
- Kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Jadi jelaslah bahwa timbulnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya.[25]

Secara umum, bakat (uptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Sehubungan dengan hal diatas, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya adalah hal yang tidak bijaksana apabila orang tua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya itu. Pemaksaan kehendak terhadap seorang siswa, dan juga ketidaksadaran siswa terhadap bakatnya sendiri sehingga ia memilih jurusan keahlian tertentu yang sebenarnya bukan bakatnya, akan berpengaruh buruk

---

[24] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi,…… h.5*

[25] Cony R. Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran pra sekolah dan sekolah dasar*, (Jakarta: PT Indeks,2008), h. 13-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kinerja akademik *(academic perfomance)* atau prestasi belajarnya.

d) Minat siswa

Secara sederhana, minat *(interest)* berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya : seseorang yang menaruh minat besar terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.

Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

e) Motivasi Siswa

Motivasi ialah keadaan internal organisme, baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi intrinsik, 2) motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya, memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa, diantaranya adalah :

1) Faktor keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwasanya pendidikan itu dimulai dari keluarga, sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Pendidikan memerlukan adanya kerjasama yang baik antara orang tau tua dan guru supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

2) Faktor keadaan sekolah

Faktor sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran (metode mengajar), kurikulum, hubungan guru dengan siswa, dan alat-alat pelajaran. Oleh karena itu sekolah harus dapat mewujudkan semua itu dengan baik untuk menunjang restasi siswa semaksimal mungkin.

Faktor keadaan sekolah ini dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya :

a) Guru

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas menyenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti, dan mengembangkan serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan penalaran teknik karena itu sikap guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan profesional. Artinya, kemampuan dasar yang dimiliki guru, baik dibidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang efektif seperti mencintai profesional dan di bidang prilaku (psikomotor) seperti ketrampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.

Adanya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa telah ditunjukkan oleh hasil penelitian. Bahwasannya 76,6 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru, dengan rincian kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43 %, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,58 % dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60 %.[26]

Jadi, dari penjelasan diatas memang faktor guru sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, semakin guru professional dalam proses belajar mengajar maka siswa pasti akan senang dalam proses belajar mengajar itu dan mereka akan semangat dalam belajar.

b) Metode mengajar

[26] Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987), h. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu faktor yang menunjang prestasi belajar atau keberhasilan dalam prosees belajar adalah adanya metode mengajar. Pemakaian metode mengajar yang bervariasi oleh guru, yang efektif dan efisien, yang tepat guna akan dapat membantu siswa dalam membantu siswa dalam melakukan proses belajar dengan baik, siswa akan lebih aktif, pelajaran akan lebih menarik, menjadi kongkrit, mudah dipahami, hemat waktu serta siswa tidak akan jenuh dalam mengikuti nproses belajar mengajar. Penggunaan metode pengajaran sangat mempengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran.

c) Pendekatan pengajaran

Pendekatan adalah merupakan gambaran umum perbuatan guru dan siswa di dalam kegiatan pembelajaran pendekatan dalam pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa membentuk membantu kerangka kognitif siswa itu sendiri, karena pendekatan pembelajaran itu berusaha untuk meningkatkan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa. Jadi, pendekatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Strategi pembelajaran

Pengggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, artinya pembelajaran tidak dapat berlangsung efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru dan siswa. Bagi guru strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran kemudian bagi siswa dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.[27] Begitu juga pada strategi pembelajaran guided teaching yang penggunaannya dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga informasi yang diserap oleh siswa semakin besar dan prestasi belajar mereka pun menjadi meningkat. Dan untuk lebih jelasnya sudah dipaparkan dalam poin A (Tinjauan tentang Strategi guided teaching) dan poin C (Tentang hubungan Strategi Guided teaching dengan Prestasi Belajar Siswa).

---

[27] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer,* ..... h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Faktor lingkungan masyarakat

Disamping orang tua kita, lingkungan juga merupakan salah satu fakor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses pendidikan. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

Lingkungan juga membentuk kepribadian anak, karena dalam kehidupan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan yang temannya rajin dan tekun dalam belajar, maka kemungkinan besar akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar seperti temannya.[28]

4. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik
b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (couriosity) dan merupakan kebutuhan

[28] Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhi,……h.* 56-70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum pada manusia (abraham H. Moslow, 1984), termasuk kegiatan anak didik dalam suatu program pendidikan.

c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

Asumsinya adalah bahwa prestasi balajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik (feed back) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

a. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik dimasyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

b. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar, anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama, karena anak didiklah yang diharapkan mampu menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu, prestasi belajar juga mempunyai kegunaan yang bermacam-macam, diantaranya adalah sebagai berikut: [29]

a. Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar.
b. Untuk keerluan diagnostik
c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan
d. Untuk keperluan seleksi
e. Untuk keperluan penempatan atau penjurusan
f. Untuk menentukan isi kurikulum
g. Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.

C. Hubungan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Strategi Pembelajaran Guided Teaching

Untuk memperjelas dalam pembahasan ini,maka penulis merasa perlu untuk menyajikan kembali tentang pengertian strategi guided teaching dan prestasi belajar, meskipun dalam pembahasan sebelumnya juga telah memaparkan tentang berbagai masalah yang berhubungan dengan strategi pembelajaran guided teaching dan prestasi belajar siswa.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa strategi guided teaching adalah Strategi yang digunakan dimana guru memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan

---

[29] Zainul arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik,Prosedur,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), h.3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.[30] Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang atas pekerjaan yang telah dilakukan baik melalui pendidikan atau latihan tertentu.

Jadi rendahnya prestasi belajar tidak hanya disebabkan rendahnya inteligensi siswa, tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor lain. Seperti halnya disebabkan karena kurang tepatnya atau kurang efektifnya penggunaan strategi dalam mengajar dalam sebuah proses pembelajaran. Karena itu kita ketahui juga bahwasanya dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga ketepatan dan keefektifan penggunaan strategi pembelajaran juga ikut berpengaruh dalam proses belajar siswa.[31]

Sesuai pendapat diatas, jelaslah bahwa dengan digunakannya strategi guided teaching dalam proses belajar mengajar akan semakin memudahkan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu juga, dengan digunakannya strategi guided teaching, pelajaran juga akan menarik dan tidak membosankan, dengan demikian proses belajar siswa akan semakin meningkat dan juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Jadi, makin jelas bahwa makin efektif penggunaan strategi guided teaching dalam proses belajar maka makin besar pula dan meningkat pula prestasi

---

[30] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*,.....h.37
[31] Drs. Syaiful bahri Djamarah, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, ...h.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan dicapainya. Ini berarti bahwa penggunaan strategi pembeajaran sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (Hipo =hypo, di bawah, tesis = thesis, dalil, kaidah, teori atau hukum) adalah pernyataan tentang suatu dalil, tetapi yang sebenarnya belum diuji secara empiris.

Hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sedangkan menurut Sutrisno hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta- fakta membenarkannya.[32]

Sebagai landasan dalam melaksanakan Penelitian, penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja (Ha) atau hipotesis alternative.

   Hipotesis ini menyatakan hubungan antara variabel x dan variabel y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.[33] Dalam penelitian ini hipotesis kerja (Ha) adalah ada perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

---

[32] Suharsimi ari kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Bina aksara, 1987), h.52
[33] Sutrisno hadi, *metodologi reseach*, (yogyakarta: Andi offset, 1989), h.62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan agama islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran guided teaching di SMP Negeri I Sidayu Gresik.

2. Hipotesis nol (Ho) atau disebut hipotesis nihil.

Hipotesis ini menyatakan tidak ada hubungan antara variabel x dan variabel y. Dalam penelitian ini hipotesis nihil (Ho) adalah tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran guided teaching di SMP Negeri I Sidayu Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yaitu suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta- fakta atau prinsip- prinsip dengan sabar, hati- hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1]

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah- langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa : " penelitian sebagai suatu aktifitas yang bersifat alamiah dalam pelaksanaannya menurut sistematika tertentu. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara- cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah.

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian disini ingin mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, berkenaan dengan hubungan antara variabel, menguji hipotesis, dan

---

[1] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan generalisasi, prinsip atau teori-teori yang memiliki validitas universal.

Sesuai dengan namanya, Penelitian kuantitatif merupakan Penelitian yang banyak dianut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data-data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan Penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai mengatur latar belakang penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Untuk rancangan penelitian penulis menentukan beberapa langkah, yaitu :

1. Mengadakan penyeleksian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai.
2. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang di perlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
3. Merumuskan masalah sehingga jelas dari mana harus di mulai, kemana harus pergi dan dengan apa harus dicari.
4. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.
5. Merumuskan hipotesis, yaitu kebenaran sementara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Memilih pendekatan, agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas
7. Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat apa yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data.
8. Menentukan data dan menyusun instrumen penelitian.
9. Mengumpulkan data, yakni dengan proses dan hasil pembelajaran, dan kemampuan siswa di sekolah.
10. Mendeskripsikan data
11. Menganalisis data yang telah di peroleh
12. Menyimpulkan hasil penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[2] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri Sidayu Gresik yang berjumlah 164 siswa dengan rincian sebagai berikut :

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel I

Populasi penelitian

No	Kelas	Laki- laki	Prempuan	Jumlah
1.	VIII A	7	19	26
2.	VIII B	16	12	28
3.	VIIIC	14	12	26
4.	VIII D	14	12	26
5.	VIII E	15	11	26
6.	VIII F	15	17	32
Total jumlah		81	83	164

Sumber: Dokumen SMP Negeri I Sidayu Gresik

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2. Sampel

Sample adalah sebagian yang diambil dari kesluruhan obyek yang diselidiki yang dianggap mewakili dari populasi yang diteliti.[3]

Karena terbatasnya kemampuan peneliti, baik dari segi dana maupun kesempatan yang ada secara keseluruhan. maka pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian random sampling, yakni cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel.

Maka pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan :

[3] Moh. Ali, *penelitian pendidikan prosedur dan strategi,* (Bandung: Angkasa, 1951), hal. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" Jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih"[4] Kemudian pada penelitian ini berdasarkan atas pendapat tersebut, maka mengingat adanya jumlah populasi terlalu banyak dan lebih dari 100 peneliti mengambil sample sebanyak 15% dari jumlah populasi yang sebesar 164 siswa sehingga menjadi 25 siswa yang telah mampu mewakili dari jumlah siswa yang ada secara keseluruhan. Adapun hasil dari random sampling yang telah dilaksanakan adalah kelas VIII C dan VIII D, jadi sebanyak siswa yang dijadikan sampel sudah dianggap representative (mewakili). Sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel II

Sampel penelitian

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VIII C	14	12	26
2.	VIII D	14	12	26
JUMLAH TOTAL		**28**	**24**	**52**

Sumber data : SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penilitian ini, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan Penelitian. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif komparasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa komparasional dengan variabel yang diperbandingkan hanya dua buah saja.

[4] Suharsimi ari kunto, *prosedur penelitian*.....112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan pada beberapa variabel-variabel dengan cara menghadapkan kelompok eksperimental pada beberapa macam kondisi perlakuan dan membandingkan akibat (hasil) nya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang dikenai perlakuan.

Eksperimen dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keberhasilan siswa yang dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menggunakan strategi pembelajaran guided teaching dan tidak menggunakan strategi pembelajaran guided teaching.

Ada 3 jenis desain eksperimental dalammpenelitian komparasi, diantaranya adalah :

1. One-Shot case study, yaitu Penelitian dengan memberikan tindakan satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh kemudian diadakan post test. Dan pola desain dapat digambarkan sebagai berikut

$$X \longrightarrow 0$$

Dengan : X adalah tindakan dan 0 adalah hasil observasi setelah tindakan

2. Design Pre test and post test Group design, yaitu Penelitian dengan melakukan observasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Dan pola desain dapat digambarkan sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$0_1 X 0_2$$

3. Static Group Comparison. Dengan desain ini sudah ada kelompok lain sebagai standar eksperimen Penelitian. Dan pola ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\underline{X} \quad - \quad - \quad \frac{0_1}{0_2}$$

Dari penjelasan desain eksperimen dalam Penelitian komparasional diatas, maka dalam Penelitian ini penulis menggunakan desain Static group comparison, dikarenakan penelitian ini menggunakan dual kelas yang mana tahap awal memberikan treatment kemudian diadakan post test dibandingkan dengan standar eksternak yang sudah ada. Hal ini juga dikarenakan pengetahuan siswa yang berbeda.

Adapun yang termasuk dalam variabel penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (X)

Yang termasuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Strategi guided teaching

b. Variabel Terikat (Y)

Yang termasuk variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel III

Adapun variabel dan indikator dari penelitian ini adalah

Variabel	Indikator	Instrument
Strategi guided teaching (Variabel X)	o Adanya pertanyaan dari guru o Gunakan pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban o Siswa disuruh menjawab pertanyaan tadi dengan berdua atau membentuk kelompok-kelompok kecil o Siswa menyampaikan hasil jawaban mereka di papan tulis o Jawaban dari siswa di kategorikan dalam tema teetentu o Guru menyampaikan ceramah interaktif o Siswa membandingkan jawaban mereka dengan poin yang dissmpaikan guru	o Lembar Observasi
Prestasi belajar	o Siswa dapat menunjukkan	o Lembar soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa (Variabel Y)	o Siswa dapat membandingkan o Siswa dapat menghubungkan o Siswa dapat menjelaskan o Siswa dapat mengklasifikasikan	tes

E. Data yang diperlukan

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, tempat, dan symbol

1. Data yang terkait dengan latar belakang Penelitian

Dalam Penelitian yang termasuk data yang terkait dengan latar belakang Penelitian skripsiini adalah ;

Tabel II

Data tentang Latar belakang Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode
1	Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Sidayu	Kepala Sekolah	Dokumentasi
2	Letak geografis SMP Negeri 1 Sidayu	Kepala Sekolah	Dokumentasi
3	Visi dan Misi	Kepala Sekolah	Dokumentasi
4	Struktur Organisasi	Kepala Sekolah	Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data yang terkait dengan Penelitian komparasi

No	Jenis data	Sumber Data	Metode	Analisa Data
1	Nilai mata pelajaran PAI yang diajar dengan menggunakan strategi guided teaching	Test	Test	Komparasi, yaitu membandingkan 2 nilai mata pelajaran PAI yang diajar dengan menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching
2	Nilai mata pelajaran PAI yang tidak diajar dengan menggunakan strategi guided teaching	Test	Test	

F. Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang bersumber dari penelitian lapangan, agar memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan, peneliti perlu menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dianggap relevan dengan data yang di butuhkan. Adapun strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena- fenomena yang diselidiki.[5] Metode ini digunakan untuk memperoleh kelengkapan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan strategi guided teaching di kelas VIII SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.

[5] Sutrisno hadi, *Metodologi research*, (yogyakarta: Fakultas psikologi UGM, 1983), hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data yang terkait dengan Penelitian komparasi

No	Jenis data	Sumber Data	Metode	Analisa Data
1	Nilai mata pelajaran PAI yang diajar dengan menggunakan strategi guided teaching	Test	Test	Komparasi, yaitu membandingkan 2 nilai mata pelajaran PAI yang diajar dengan menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching
2	Nilai mata pelajaran PAI yang tidak diajar dengan menggunakan strategi guided teaching	Test	Test	

F. Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang bersumber dari penelitian lapangan, agar memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan, peneliti perlu menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dianggap relevan dengan data yang di butuhkan. Adapun strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena- fenomena yang diselidiki.[5] Metode ini digunakan untuk memperoleh kelengkapan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan strategi guided teaching di kelas VIII SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.

[5] Sutrisno hadi, *Metodologi research*, (yogyakarta: Fakultas psikologi UGM, 1983), hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata ''dokumen'' yang artinya barang-barang tertulis.[6] Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menggali dari dokumen / barang- barang tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian.

Sebagaimana menurut nana sudjana yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel- variabel yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, prestasi notulen rapat.[7]

Dalam penelitian ini metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

a) Struktur organisasi sekolah
b) Visi, Misi, dan Tujuan
c) Keadaan tenaga pengajar dan siswa
d) Sarana dan prasarana sekolah
e) Dan lain sebagainya

[6] Mardalis, *Metode penelitian*, (jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1996), hal 149
[7] Nana sudjana, pengantar statistic pendidikan, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2003), hal. 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Test

Metode Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam metode pengumpulan data berupa tes, instrument yang digunakan adalah soal tes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Analisa Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil Penelitian. Untuk menghasilkan Penelitian yang akurat, maka yang diperlukan tata cara tertentuuntuk menganalisa data.

Adapaun cara yang ditempuh dalam rangka menganalisis data dalam penulisan ini dengan menggunakan metode statistic dengan hitungan komparasi.

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 digunakan rumus Mean, yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_x}{n}$$

Setelah mengetahui nilai rata-rata siswa kemudian diprosentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :[8]

$$p = \frac{f}{N} x100$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

2. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang

[8] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta ; Raja Grafindo Persada,2008), 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran guided teaching yaitu menggunakan rumus uji t (t-hit)[9]

$$T_{hit} = \frac{\bar{x}a - \bar{x}b}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

Sedangkan rumus dB/df/V (degree of freedom) sebagai berikut :

$$dB = df = V = \frac{\left(\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}\right)^2}{\frac{\left(Sa^2/na\right)^2}{na-1} + \frac{\left(Sb^2/nb\right)^2}{nb-}}$$

Kemudian bandingkan dengan t-tabel yang diketahui dari hasil perhitungan dB/df/V dengan taraf nilai t-hit lebih besar dari nilai tabel, maka hipotesis kerja diterima, sebaliknya hipotesis nihil ditolak. Tetapi jika t-hit lebih kecil dari nilai tabel, maka konsekuensinya hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima.

---

[9] Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistik* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,1995), h. 305

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

SMP Negeri 1 Sidayu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan nasional (DEPDIKNAS) yang berlokasi di Jl. Kanjeng Sepuh, kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik.

Menyadari tuntutan masyarakat yang seiring dengan bertambahnya peserta didik yang membutuhkan lembaga pendidikan didaerah mereka, maka muncul inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Sidayu Gresik. Adapun hal lain yang melatarbelakangi berdirinya SMP Negeri 1 Sidayu ini adalah karena melihat kondisi masyarakat, sehingga dirasa membutuhkan solusi pendidikan berkualitas terkait dengan tantangan era globalisasi yang menuntut tingkat kompetisi tinggi, tidak hanya pada taraf nasional namun pada taraf internasional, sehingga pemerintah memunculkan ide untuk mendirikan SMP Negeri 1 Sidayu, lembaga ini berdiri pada tahun 1978, tujuan didirikannya lembaga ini adalah agar dapat menciptakan dan mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan luas, berpengetahuan, berprestasi dan berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis

Secara geografis SMP Negeri 1 berada diwilayah desa Sidayu kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. SMP Negeri 1 juga dikelilingi oleh beberapa sekolah diantaranya SDNU Kanjeng Sepuh dan MTs Kanjeng Sepuh juga disebelah selatan, disebelah barat berbatasan dengan MII (Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah) Pengulu kec. Sidayu, dan disebelah utara berbatasan dengan SMP Negeri 3 Sidayu.

3. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sidayu
2. No. Statistik Sekolah	: 201050112004
3. Tipe Sekolah	: B
4. Alamat Sekolah	: Jl. Kanjeng Sepuh Sidayu
	: (Kecamatan) Sidayu
	: (Kabupaten/Kota) Gresik
	: (Propinsi) Jawa Timur
5. Telepon/HP/Fax	: 031-3949021
6. Status Sekolah	: Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah	: A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

- **VISI SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.**

Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi berstandar nasional berdasarkan Iman dan taqwa dan berwawasan global.

- **Misi SMP Negeri 1 Sidayu Gresik**

Berdasarkan visi diatas maka misi SMP Negeri 1 Sidayu adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan Prestasi Akademik
b. Meningkatkan pengamalan ajaran agama
c. Meningkatkan kegiatan non Akademik
d. Meningkatkan penguasaan tehnologi informasi dan komunikasi
e. Meningkatkan penciptaan iklim sekolah yang kondusif

- **Tujuan Sekolah**

Beberapa tujuan yang menjadi target dan tujuan utama dari SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

a. Meningkatkan SKM 5,00 dan skor nilai Akhir (GSA) 0,20
b. 90% siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan fasih
c. Mampu meraih juara lomba mata pelajaran seni, olahraga, KIR, dan Tehnologi informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mewujudkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa inggris 10%
e. Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan metode, strategi pembelajaran bervariasi (contextual teaching learning, moving Class, Enjoible Learning, Engage Learning) dan teknologi informasi
f. Mewujudkan kinerja guru, karyawan, dan kondisi lingkungan yang kondusif sejahtera dan menyenangkan
g. Mewujudkan lingkungan sekolah bersih indah dan aman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi

TABEL VI

STRUKTUR ORGANISASI

SMP NEGERI 1 SIDAYU

TAHUN 2009 / 2010

KEPALA SEKOLAH

Moh. Mas'ud, S.Pd, M.Pd.

KOMITE SEKOLAH

H. Soenartojo

WAKIL KEPALA SEKOLAH

Munib Madhan, S.Pdi

TATA USAHA

1. Endang Prijani
1. Tituk S.Mulyani
2. Siti Mimaroh
3. Mahsunah
4. M. Rozi
5. Nur Aini
6. Adenan Syarif

URUSAN

1. Kesiswaan	: Budi Sulistijanto, S.Pd
2. Kurikulum	: 1. Fatih,S.Pd. / Koord 2. Umi Salamah,S.Pd. / Billingual
3. Sarana prasarana	: Ahmad Sahlan, S.Pd.
4. Humas	: Drs. Masyuq
5. Pembina OSIS	: Muhtar, S.Pd.

KOORDINATOR

1. Perpustakaan	: H. Ainul Yaqin, S.Pd. MM.
2. Lab. IPA	: Muhroji, S.Pd
3. Lab. Bhs. Inggris	: Budi Sulistijanto,S.Pd.
4 Lab. ICT	: Ahmad Sahlan, S.Pd
5. Lab Komputer	: Herny Syarifah,S.Pd.
6. Bimbingan Konseling	: Muhtar, S.Pd
7. UKS / PMR	: Chusnul, S.Pd
8. Koperasi	: H. Umar Hasan, S.Pd
9. Ketaqwaan	: Munib Madhan, S.Pd.I
10.Adiwiyata / 7 K	: Naruli, S.Pd, MM.
11.Upacara dan SKJ	: Chusnul, S.Pd
12.Moving Class	: Budi Sulistijanto, S.Pd
13.Kendaraan Sekolah	: Drs. Masyuq

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEMBINA EKSTRAKURIKULER	
1. Diniyah	: Munib Madhan, S.Pd.I
2. Komputer	: Herny Syarifah, S.Pd
3. Olahraga Prestasi	: Chusnul, S.Pd
4. KIR / Olympiade Sains	: H. Ainul Yaqin, S.Pd, MM
5. Pramuka	: H. Abdur Roghib, S.Pd

WALI KELAS	
VII A	: Hj. Nunuk Lisayanti, S.Pd, MM
VII B	: Drs. Nasikh
VII C	: Nur Hasanah, S.Pd.
VII D	: Umu Maslamah, S.Pd.I
VII E	: H. Moh. Umar Hasan, S.Pd
VII F	: Nur Aliyah, S.Pd.
VIII A	: Izzanatus Shochichah, S.Pd
VIII B	: Lailatul Badriyah, S.Pd
VIII C	: Ismawati, S.Pd
VIII D	: Ronum Azizah, S.Pd.
VIII E	: Uswatul Hasanah, S.Pd
VIII F	: H. Abdur Roghib, S.Pd
IX A	: Sumirah, S.Pd
IX B	: Chusnul, S.Pd.
IX C	: Herny Syarifah, S.Pd
IX D	: Wasilah, S.Pd
IX E	: Drs. Zainal Abidin, S.Pd.
IX F	: Nurus Shobah, S.Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai perlu diusahakan seoptimal mungkin untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang ideal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik cukup lengkap, berbagai ruangan khusus untuk kegiatan pembelajaran telah disiapkan. Untuk mengetahui rincian dari sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik dapat dilihat pada uraian berikut:

- Data tanah dan bangunan

1.	Luas Tanah	= 10,395 m2 milik sendiri (bersertifikat)
2.	Luas bangunan	= 2,609,38 m2
3.	Luas pekarangan	= 7,785,62 m2
4.	Pembatas tanah sekolah	= Pagar tembok keliling sekolah 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

➢ Ruang kelas (belajar)

TABEL VII

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk.
1	17	250	200	50	-	500	450	50	-	-	-	-	-	24	20	4	-

➢ Fasilitas bangunan

TABEL VIII

JENIS BANGUNAN DAN PERALATAN

NO	JENIS BANGUNAN	JML	LUAS (cm)2	KONDISI				KET
				B	S	R	RS	
1	Ruang Kasek	1	35,00		V			
2	Ruang Guru	1	84,00		V			
3	Ruang TU	1	37,00		V			
4	R. Komputer / TU	1	15,00		V			
5	Ruang teori	18	805,00		V			
6	R. Laboratorium	2	285,00		V			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	R. Lab .Bahasa	1	63,00	V				
8	R. Lab.Komputer	1	63,00	V				
9	R.Perpustakaan	1	63,00		V			
10	R. Ketrampilan	1	54,00		V			
11	Ruang BP	1	54,00		V			
12	Ruang UKS	1	16,50		V			
13	Ruang OSIS	1	54,00		V			
14	Ruang Koperasi	1	21,00		V			
15	Ruang Tunggu	1	14,00		V			
16	Gudang	1	21,00			V		
17	Musholla	1	135,00		V			
18	Aula Terbuka	1	45,00	V				
NO	JENIS BANGUNAN	JML	LUAS (cm)2	KONDISI				KET
				B	S	R	RS	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Kamar mandi Kasek	1	3,00		V			
20	Kamar mandi Guru	1	3,00		V			
21	WC. Siswa Putri	2	30,00		V			
22	WC. Siswa Putra	2	36,00		V			
23	Tempat Parkir mobil	1	145,00		V			
24	T.Parkir Sepeda Guru	1	60,00		V			
25	Koridor	4	56,88		V			
26	Kantin	2	60,00		V			
27	Ruang LH	1	162,00	V				

- Peralatan

JENIS PERALATAN	JML	KONDISI				KET
		B	S	R	RS	
Komputer	26	23	-	3	-	-
Mesin Stensil	3	1	-	1	1	-
Brand Kas	3	2	-	1	-	-
OHP	1	1	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tape Recorder	9	2	-	5	2	-
Peraga Matematika	5 set	5 set	-	-	-	-
Peraga IPS	8 set	6 set	-	2 set	-	-
Alat Kesenian	40	26	9	5	-	-
Alat Ketrampilan	14	-	13	1	-	-
Peraga IPA	300	100	100	-	-	-
Kaset Bhs Inggris	70	52	18	-	-	-
Buku Teks Siswa	10.768	6.246	-	2.500	-	-
Buku pegangan Guru	672	304	-	100	-	-

➢ Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	1
2.	Ruang baca	1
4.	TV	1
5.	LCD	-
6.	VCD/DVD player	1
7.	Lainnya:	

➢ Lain – lain

6.4.1. Pesawat telepon 1 buah

6.4.2. Listrik PLN

6.4.3. Air Sumur

6.4.4 Lapangan Ada

6.4.5 Alat Transportasi 1. Sepeda Motor (2 buah)

a. Inventaris SMP Terbuka

b. Hadiah lomba Manajemen BOS Tingkat Prop. Jatim

2. Mobil Koperasi Guru dan Karyawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Para guru di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik merupakan tenaga pendidik yang profesional. Mereka sangat kompeten dalam bidang keilmuannya masing-masing. Masing-masing guru di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik sangat mengutamakan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dikelas maupun sebagai anggota dari suatu organisasi sekolah. Tidak pada staf pengajar saja, kedisiplinan dan tanggung jawab juga nampak pada diri para karyawan di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik ini, baik satpam, cleaning servis, pengurus mushollah, maupun staf Tata Usaha (TU), semuanya melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kepala sekolah, guru, maupun karyawan di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik saling bekerja sama demi menjaga nama baik sekolah serta kualitas output siswa. Mereka menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik. Pola hubungan antara kepala sekolah, guru, dan karyawan di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik nampak harmonis, mereka saling bertegur sapa dan berbincang-bincang dalam suasana kekeluargaan yang akrab tanpa membedakan status jabatan.

Secara keseluruhan guru SMP Negeri 1 Sidayu Gresik berjumlah 39 orang semua terdiri atas gurutetap dan tidak tetap. Adapun rinciannya adalah sebagai seperti tabel 5 berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX

DAFTAR NAMA GURU SMP NEGERI 1 SIDAYU

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI	ALAMAT
1	Moh. Mas'ud, M.Pd	Kepala Sekolah	BK	GKA Gresik
2	Muhroji, S.Pd	Wakasek / Guru	Fisika	Raci tengah Sidayu
3	Munib Madhan,BA	Wakasek / Guru	P. Agama Islam	Sambi Pondok Sidayu
4	Dra.Sumiati	Bend. UYHD / Guru	Ekonomi	Sedagaran Sidayu
5	H. Abdur Roghib,S.Pd	Guru	IPS	Bunderan Sidayu
6	Ainul Yaqin,S.Pd	Guru	B. Indonesia	Purwodadi Sidayu
7	Drs. Masyuq	Guru	PPKn	Pangkah Kulon Uj.Pangkah
8	Lailatul Badriyah, S. Ag	Guru	P. Agama Islam	Sembayat Manyar Gresik
9	H. Moh. Umar H, S.Pd	Guru	P. Agama Islam	Pejangganan Manyar
10	Naruli,S.Pd	Guru	IPS (Ekonomi)	Sidomulyo Sidayu
11	Sumirah, S.Pd	Guru	Matematika	Bunderan Sidayu
12	Nurus Shobah,S.Pd	Guru	PKK / Geografi	Pengulu Sidayu
13	Muhtar,S.Pd	Guru	BK / Sejarah	Mriyunan Sidayu
14	Cicik Syamsiyah	Guru	B. Daerah	Raci Tengah Sidayu
15	Chusnul,S.Pd	Guru	Olah Raga	Pangkah Wetan Uj. Pangkah
16	Drs. Zainal Abidin	Guru	Matematika	Bunderan Sidayu
17	Budi Sulistijanto,S.pd	Ur. Kesis./ Guru	B. Inggris	Bunderan Sidayu
18	Wasilah,S.Pdi	Guru	Kesenian	Sedagaran Sidayu
19	Abdullah M,S.Pd.	Guru	Biologi / PPKn	Mriyunan Sidayu
20	Umi Salamah,S.Pd	Ur.Kur./ Guru	B. Indonesia	Raci Tengah Sidayu
21	Wardatul M.S.Pdi	Guru	PKK	Sidomulyo Sidayu
22	Herny Syarifah,S.Pd	Guru	B. Inggris	Bunderan Sidayu
23	Ahmad Fatih,S.Pd	Ur. Kur./ Guru	Matematika	Asemanis Sidayu
24	Nur Khasanah,S.Pd	Guru	Biologi	Mriyunan Sidayu
25	Drs. M. Nasikh	Guru	Matematika	Raci Tengah Sidayu
26	Ahmad Sahlan,S.Pd	Ur. Sarana / Guru	Matematika	Pongangan Gresik
27	Edy Hariyanto,S.SI.	Guru	Fisika	Deket Lamongan
28	Nur Aliyah,S.Pd	Guru	Biologi	Masangan Bungah
29	Izzanatus S., S.Pd.	Guru	B. Indonesia	Raci Tengah Sidayu
30	Ronum Azizah,S.Pd	Guru	Ekonomi	Bunderan Sidayu
31	Slamet Hariyanto,S.Pd	Guru	Olah Raga	GKB
32	Uswatun Khasanah,S.Pd	Guru	B. Inggris	Asempapak Sidayu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	Anyfatul Luthfiyah,S.Pd	Guru	B. Daerah	Srowo Sidayu
34	Umu Maslamah,S.Ag.	Guru	PAI	Kali Agung Dukun
35	Chusnul Khotimah	Guru	B. Indonesia	GKB
36	Wafirotuld Dlomiroh, S.HI	Guru	TIK	Mriyunan
37	Titik Zubaidah, S.Pd	Guru	BK	Pedanten Bungag
38	Nunuk Sri Lisayanti, S.Pd, M.M	Guru	TIK	Sidomulyo Sidayu
39	Ismawati, S.T	Guru	TIK	Ujung Pangkah
40	Endang Prijani	Ka. Ur.Tata Usaha	-	Sidomulyo Sidayu
41	Suprapto	Pesuruh	-	Mriyunan Sidayu
42	Tituk Siti Mulyani	Tata Usaha	-	Raci Tengah Sidayu
43	Siti Mimaroh	Tata Usaha	-	Golokan Sidayu
44	Mahsunah	Tata Usaha	-	Wadeng Sidayu
45	Nur Aini	Tata Usaha	-	Asempapak Sidayu
46	Muhammad Rozi	Tata Usaha	-	Mriyunan Sidayu
47	Adenan Syarif H.	Tata Usaha	-	Bunderan Sidayu
48	Hasan Bisri	Penjaga Malam	-	Mriyunan Sidayu
49	Tiwan	Satpam	-	Mriyunan Sidayu
50	Sholikin	Satpam	-	Purwodadi Sidayu

8. Keadaan siswa

Siswa di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik tergolong siswa pilihan yang memiliki keunggulan. Setiap siswa yang ingin masuk sekolah ini terlebih dahulu harus diseleksi dengan mengikuti ujian masuk. Dari segi akademik, kemampuan intelektual maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa SMP Negeri 1 Sidayu termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai prestasi yang telah tercantum didalam raport dan kelulusan siswa ketika mengikuti ujian Diknas dengan nilai yang begitu memuaskan. Awal mula masuk dan sudah diterima disekolah ini, segala potensi yang ada dalam diri peserta didik lebih ditingkatkan lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interaksi siswa dengan guru, karyawan, maupun dengan sesama teman terlihat sangat baik. Siswa SMP Negeri 1 Sidayu sangat menjaga kesopanan ketika berhubungan dengan guru maupun karyawan. Demikian pula ketika berhubungan dengan sesama temannya, mereka nampak akrab dan saling bekerja sama. Secara keseluruhan jumlah siswa SMP Negeri 1 Sidayu Gresik ini berjumlah 494 orang siswa, yang dikelompokkan dalam beberapa kelas, yaitu kelas VII , VIII dan IX semuanya terbagi menjadi 6 kelas. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

TABEL X

JUMLAH ROMBEL DAN SISWA

Tahun ajaran 2009/2010

KELAS	ROMBEL	SISWA
7	6 Kelas	178
8	6 Kelas	164
9	6 Kelas	152
JUMLAH	18 Kelas	494

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XI

JUMLAH SISWA SMP NEGERI 1 SIDAYU

Tahun Pelajaran 2009/2010

KLS	L	P	JML		KLS	L	P	JML		KLS	L	P	JML
7A	14	15	29		8A	7	19	26		9A	12	14	26
7B	16	14	30		8B	16	12	28		9B	14	12	26
7C	15	14	29		8C	14	12	26		9C	13	12	25
7D	15	14	29		8D	14	12	26		9D	13	12	25
7E	16	13	29		8E	15	11	26		9E	13	12	25
7F	15	17	32		8F	15	17	32		9F	13	12	25
7	**L**	**P**	**JML**		**8**	**L**	**P**	**JML**		**9**	**L**	**P**	**JML**
	91	87	178			81	83	164			78	74	152
Jumlah keseluruhan										494			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian dan analisis data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching

Penyajian data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching disajikan dalam nilai hasil tes mata pelajaran PAI pada aspek Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

Penyajian data tersebut dapat dilihat dalam table beikut ini

Tabel XII

Nilai prestasi belajar PAI yang menggunakan

Strategi guided teaching

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Abdur Rohim	VIII-C	90
2	Ahmad Fikri Surya Dilaga	VIII-C	80
3	Ahmad Sani Jauhar F	VIII-C	90
4	Alfi Nurmahfudli Shilih	VIII-C	70
5	Cipto Nyono	VIII-C	90
6	Dimas Arif Waskito	VIII-C	80
7	Dwi Cahyono SAputro	VIII-C	90
8	Feny Handayati	VIII-C	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Hanim Mufidah	VIII-C	80
10	Herlinda Habibah	VIII-C	70
11	Makruf Suhermanto	VIII-C	90
12	Metro Gali Wahyullah	VIII-C	90
13	Muhammad Muizuddin	VIII-C	80
14	Muhammad Ulul Albab	VIII-C	80
15	Muhammad Zubairianto	VIII-C	80
16	Nadhifatun Nisak	VIII-C	70
17	Nafiatul Karimah	VIII-C	80
18	Nisrina Akmaliyah	VIII-C	60
19	Noviatus Sholihah	VIII-C	80
20	Nur Kholis	VIII-C	80
21	Puspa Calistasanti	VIII-C	90
22	Rokhimatul Faridah	VIII-C	90
23	Sintya Nabella	VIII-C	80
24	Vernanda Nabella Rama S	VIII-C	90
25	Yudhan Hadianto	VIII-C	80
26	Yulia Rahmawati	VIII-C	60
JUMLAH			2110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dari penyajian data diatas, maka prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching dapat dianalisa dengan mencari nilai rata-rata yang menggunakan rumus sebagai berikut :

A	f	F_a	F_a^2
90	10	900	810000
80	11	880	774400
70	3	210	44100
60	2	120	14400
N_a	26	2110	1642900

$$\bar{x} = \frac{\sum f_a}{n} = \frac{2110}{26} = 81{,}15$$

Dari nilai rata-rata tersebut maka diperoleh prosentase sebesar 80,8 % hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini :

$$p = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi	N	%
≤ rata-rata	5	19,2%
≥ rata-rata	21	80,8%
Σ	26	100%

Jadi penyajian dan analisa data diatas dapat disimpulkan, bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 81,15 % dengan prosentase yang kurang dari rata-rata sebesar 19,2 %, dan yang diatas rata-rata sebesar 80,8 %. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tersebut termasuk kategori baik, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu.

2. **Penyajian dan analisis data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan strategi guided teaching**

Penyajian data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan strategi guided teaching disajikan dalam nilai hasil tes mata pelajaran PAI pada aspek Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XIII

Nilai prestasi belajar PAI yang tidak menggunakan

Strategi guided teaching

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Arif Rohman Khalim	VIII-D	80
2	Dadang Kristian Idam P	VIII-D	90
3	Debi Rahmawati	VIII-D	70
4	Dian Zulyandani Putri	VIII-D	80
5	Dwi Handayani	VIII-D	80
6	Faisol Ubaidillah	VIII-D	90
7	Finanda Eka Yuni Warda	VIII-D	70
8	Fitri Ratnadillah N N	VIII-D	80
9	Ganda Putra Himawan	VIII-D	60
10	Haru,ita Putri Prasasti	VIII-D	80
11	Lia Qonita Octaviah	VIII-D	80
12	Lifnur Aulia Naviri	VIII-D	70
13	Lutfatin Taufiqoh	VIII-D	70
14	M. Mukhlas Abror	VIII-D	80
15	M. Farid Syaifuddin	VIII-D	60
16	Maftukhatun Nikmah	VIII-D	60
17	Masdar Fawaid	VIII-D	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Moh. Eka Panji Kurnia	VIII-D	60
19	Muhammad Ainur Rohim	VIII-D	80
20	Muhammad Mufidul Khoir	VIII-D	70
21	Muh. Alfian Ahadin Irhami	VIII-D	70
22	Muhammad Azam	VIII-D	80
23	Nur Muhammad Wildan	VIII-D	60
24	Ruli Setya Wardani	VIII-D	70
25	Shibibatur Rohmah	VIII-D	60
26	Thomas Zuhrufi	VIII-D	70
JUMLAH			1890

Selanjutnya dari penyajian data diatas, maka prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching dapat dianalisa dengan mencari nilai rata-rata yang menggunakan rumus sebagai berikut :

B	f	F_b	F_b^2
90	2	180	32400
80	9	720	518400
70	9	630	396900
60	6	360	129600
N_b	26	1890	1077300

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f_b}{n} = \frac{1890}{26} = 72{,}69$$

Dari nilai rata-rata tersebut maka diperoleh prosentase sebesar 42,3 % hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini :

$$p = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Prestasi	N	%
≤ rata-rata	15	57,7%
≥ rata-rata	11	42,3%
Σ	26	100%

Jadi penyajian dan analisa data diatas dapat disimpulkan, bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 72,69 % dengan prosentase yang kurang dari rata-rata sebesar 57,7 %, dan yang diatas rata-rata sebesar 42,3 %. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tersebut termasuk kategori cukup baik, akan tetapi lebih rendah dari nilai prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(PAI) yang menggunakan strategi guided teaching, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu.

3. **Penyajian dan analisis data tentang adakah perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching**

Sebagaimana yang penulis jelaskan di depan, bahwa dalam menganalisa data ini menggunakan teknik analisis data "t-test", mengingat penelitian ini masalah perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching, dimana metode analisa t-test ini digunakan untuk membedakan variable X dan variable Y

Untuk menganalisa data hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agam Islam (PAI) antara siswa yang menggunakan strategi guided teaching dengan siswa yang tidak menggunakan strategi guided teaching yang telah disajikan diatas akan dianalisis dan diuji untuk membuktikan apakah ada perbedaan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikab Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching, kemudian jika ada seberapa besar perbedaannya. Karena sample yang penulis ambil adalah random sampling, maka antara prestasi belajar pendidikan agama islam disajikan berdasarkan kelas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching kemudian dikomparasikan.

Berikut ini adalah analisanya :

1. Membuat dan memasukkan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching ke dalam tabel.

Siswa yang menggunakan strategi Guided teaching				**Siswa yang tidak menggunakan strategi Guided teaching**			
A	**f**	**F_a**	**F_a^2**	**B**	**f**	**F_b**	**F_b^2**
90	10	900	810000	90	2	180	32400
80	11	880	774400	80	9	720	518400
70	3	210	44100	70	9	630	396900
60	2	120	14400	60	6	360	129600
N_a	**26**	**2110**	**1642900**	**N_b**	**26**	**1890**	**1077300**

Dari hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan strategi guided teaching dapat diketahui bahwa :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_a}{n} = \frac{2110}{26} = 81{,}15$$

Dari hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak menggunakan strategi guided teaching dapat diketahui bahwa :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_b}{n} = \frac{1890}{26} = 72{,}69$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk pengetesan apakah ada perbedaan atau tidak, maka digunakan rumus "uji-t". Adapun rumus yang digunakan adalah harga t-hitung yaitu sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\overline{x_a} - \overline{x_b}}{\sqrt{\frac{s_a^2}{n_a} + \frac{s_b^2}{n_b}}}$$

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari standart deviasi skor variable X dengan rumus :

$$s_a^2 = \frac{(90 - 81,15)^2 + \ldots + (60 - 81,15)^2}{26 - 1}$$

$$= \frac{(8,85)^2 + \ldots + (-21,15)^2}{25}$$

$$= \frac{78,3225 + \ldots + 447,3225}{25}$$

$$= \frac{2605,385}{25}$$

$$= 82,62$$

$$S_a = \sqrt{82,62}$$

$$= 9,08$$

2. Mencari standart deviasi skor variable X dengan rumus :

$$s_b^2 = \frac{(80 - 72,69)^2 + \ldots + (70 - 72,69)^2}{26 - 1}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{(7{,}31)^2 + \ldots + (-2{,}69)^2}{25}$$

$$= \frac{63{,}4361 + \ldots + 7{,}2361}{25}$$

$$= \frac{2111{,}5386}{25}$$

$$= 84{,}46$$

$$S_b = \sqrt{84{,}46}$$

$$= 9{,}1$$

3. Mencari harga t-test dengan rumus

$$t_{hit} = \frac{\overline{x_a} - \overline{x_b}}{\sqrt{\frac{S_a^2}{n_a} + \frac{S_b^2}{n_b}}}$$

$$= \frac{81{,}15 - 72{,}69}{\sqrt{\frac{82{,}62}{26} + \frac{84{,}46}{26}}} = \frac{8{,}46}{\sqrt{3{,}18 + 3{,}25}}$$

$$= \frac{8{,}46}{\sqrt{6{,}43}} = \frac{8{,}46}{2{,}53}$$

$$= 3{,}34$$

4. Mencari derajat perbedaan dengan rumus

$$V = \frac{\left(\frac{S_a^2}{n_a} + \frac{S_b^2}{n_b}\right)^2}{\frac{\left(\frac{S_a^2}{n_a}\right)^2}{n_a - 1} + \frac{\left(\frac{S_b^2}{n_a}\right)^2}{n_b - 1}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{\left(\frac{82,62}{26} + \frac{84,46}{26}\right)^2}{\frac{\left(\frac{82,62}{26}\right)^2}{26-1} + \frac{\left(\frac{84,46}{26}\right)^2}{26-1}} \qquad = \frac{(3,18 + 3,25)^2}{\frac{(3,18)^2}{25} + \frac{(3,25)^2}{25}}$$

$$= \frac{41,3}{\frac{10,1}{25} + \frac{10,5}{25}} \qquad = \frac{41,3}{0,4 + 0,42}$$

$$= \frac{41,3}{0,82} \qquad = 50$$

B. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan penyajian dan analisis data, maka langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Adapun hipotesis yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

Ha	=	Ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching
Ho	=	Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching

Untuk membuktikan hasil penelitian tersebut apakah ada perbedaan atau tidak prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching ,maka hasil penelitian tersebut dibandingkan dengan t-tabel (t-tab) yang sesuai dengan jumlah sample pada derajat perbedaan atau db/V 50 dengan taraf signifikansi 5 % adalah 2,000

Untuk menentukan signifikansi ada atau tidaknya hasil penelitian ditetapkan bahwa :

a) Apabila hasil penelitian atau hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-tab), maka hasilnya signifikan yang artinya ada perbedaan.

b) Apabila hasil penelitian atau hasil t-hitung lebih kecil dari t-tabel (t-tab), maka hasilnya tidak signifikan yang artinya tidak ada perbedaan

Dari analisa data yang menggunakan rumus t-hitung didapatkan bahwa hasil t-hit (t-hitung) telah diperoleh 3,34 sedangkan t-tabel (t-tab) adalah 2,000 maka t-hit (t-hitung) lebih besar dari pada t-tabel (t-tab). Dengan demikian Hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis Nihil (Ho) ditolak.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) abtara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu ada perbedaan. Hal ini yerbukti t-hit = 3,34 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,000 atau t-hit > t-tabel, yaitu 3,34 > 2,000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai studi komparasi presrtasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan dan memeberikan beberapa saran yang akan penulis kemukakan dalam bab ini.

A. Simpulan

Dari pembahasan mengenai studi komparasi Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu berdasarkan perhitungan nilai rata-rata hasilnya adalah 81,15. Hal ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan strategi guided teaching, karena siswa yang memperoleh diatas rata-rata adalah 80,8 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu berdasarkan perhitungan nilai rata-rata hasilnya adalah 72,69. Hal ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak menggunakan strategi guided teaching cukup baik dan lebih rendah sedikit dibandingkan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan strategi guided teaching, karena siswa yang memperoleh diatas rata-rata adalah 42,3 %.
3. Bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pensisikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi guided teaching di SMP Negeri 1 Sidayu. Hal ini dapat dilihat pada derajat signifikansi 5 % sebesar 2,000, sedangkan hasil dari analisa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik yang menggunakan maupun yang tidak menggunakan strategi guided teaching adalah 3,34. hal ini berarti Hipotesis Kerja (Ha) diterima dan Hipotesis Nihil (Ho) ditolak, karena t-hitung lebih besar dari t-tabel

B. Saran

1. Bagi tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik, dengan adanya pelaksanaan stategi guided teaching hal ini mengindikasikan kepada guru untuk lebih meningkatkan lagi penggunaan strategi dalam pembelajaran agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat lebih berpengaruh lagi untuk tumbuhnya motivasi belajar dalam peningkatan keberhasilan siswa dan untuk mencetak siswa yang berprestasi dan unggul.

2. Bagi guru mata pelajaran PAI, diharapakan agar selalu menjadi guru yang berkualitas. Artinya, selain menjadi suri tauladan bagi anak didiknya juga selalu meningkatkan kualitas mengajar dikelas, dengan penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai salah satunya. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa yang mengikuti pelajaran pendidikan agama islam merasa bosan, untuk itu ini merupakan tugas bagi guru menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan efektif agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan materi yang disampaikan dapat mudah diterima oleh mereka. Sebagai salah satu strategi pembelajaran, strategi guided teaching dapat digunakan dalam pembelajaran PAI. Dengan strategi ini siswa ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran tersebut.
3. Bagi praktisi pendidikan diharapkan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya dalam hal penggunaan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang berperan dalam peningkatan keberhasilan belajar siswa.
4. Bagi peneliti atau pihak-pihak lainnya, diharapkan juga bisa menjadi motivasi dalam hidup dan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu., *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 1991

Ahmadi Abu, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: pustaka Setia 1997

Ali, Moh., *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa 1951

Amin, Moh., *Pengantar ilmu pendidikan Islam*, Pasuruan: Garuda Buana Indah, 1992

Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian,* Rineka cipta, Jakarta: 2006

Arifin, Zainul., *Evaluasi instruksional prinsip, teknik, prosedur*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1991

Azis Ahyadi, Abdul., *Psikologi Agama*, Bandung: sinar Baru, 1991

Depdikbud, *kamus besar bahasa Indonesia,* Balai Pustaka, Jakarta: 1976

Dimyati, *belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta, 2006

Djamarah, Saepul, Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka cipta, 2002

Echol, Jhon M. Shadily Hasan, *kamus inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003

E. Mulyasa, *Menjadi guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2005

E. mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi, konsep karakteristik dan implementasi*, Bandung: Remaja rosda Karya, 2003

Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research*, yogyakarta: Andi Offset, 1989

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM,* Semarang: Rosail Media Group 2008

Irianto, Agus., *statistic Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004

Kasijan, *Psikologi Pendidikan jilid 1*, Surabaya: Bina Ilmu, 1984

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langgulung, Hasan., *Beberapa Pemikiran baru dalam Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1980

Muhaimin, *Paradigma pendidikan Islam*, Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam, bandung: remaja rosda karya, 2004

_____, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra media, 1996

Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

Pasaribu B Simanjutak, *Proses belajar mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983

Purwanto Ngalim., *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya,1985

Rohani, Ahmad., *Pengelolahan Pengajaran*, Jakarta: Rineka cipta 2010

Santoso, Ananda, dkk., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Alumni

Sanjaya, Wina., *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006

S. Nasution, *Azas-azas mengajar*, Bandung; jemnas

Saiful Bahri Djamaroh, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994

Silberman, Melvin L. *Active Learning*, Bandung; Nusa Media, 2006

Sudjana, Nana., *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali press, 2003

Sudjono, anas., Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

Setiawan, Cony, Belajar dan pembelajaran Pra sekolah dan sekolah dasar, Jakarta: PT Indeks, 2008

Santoso, Ananda, dkk., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Alumni

Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi program sarjana strata satu (S-1) fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usman, User, *Upaya Optimalisasi belajar mengajar*, Bandung: Remaja Rosda karya 1993

Zaini, Hisyam., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka insan Madani, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id